

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa guna menerapkan ilmu – ilmu yang telah didapat selama perkuliahan pada dunia industri atau perusahaan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Selain itu, kegiatan PKL menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan pada akhir masa perkuliahan atau semester 8, dan dilaksanakan selama 4 bulan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Agsolution Farm PT. BASF Indonesia yang bertempat di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat pelaksanaan PKL karena PT. BASF bergerak pada bidang perlindungan tanaman, yang berfokus pada pengembangan berbagai produk pestisida. Dimana terdapat keselarasan dengan mata kuliah yang ditempuh selama masa perkuliahan.

PT. BASF merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak pada bidang pengembangan inovasi perlindungan tanaman berupa Insektisida, Fungisida, dan Herbisida. Serangkaian kegiatan PKL yang dilakukan di Agsolution Farm Jember yaitu mulai dari penanaman, demo ploting, survei petani, pemeliharaan, pengendalian OPT, hingga proses panen. Dimana kegiatan – kegiatan tersebut dapat melatih skill mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Salah satu kegiatan pokok selama PKL ialah pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. Pengendalian hama dan penyakit merupakan hal penting dalam pemeliharaan tanaman. Dengan demikian, pengendalian hama dan penyakit harus diterapkan dalam proses budidaya tanaman dan usahatani secara keseluruhan. Tujuan dari pengendalian organisme pengganggu tanaman ialah untuk mengendalikan jumlah populasi organisme pengganggu tanaman yang semakin tinggi yang dapat memicu terjadinya kegagalan panen. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya

ialah pengendalian secara kimiawi dengan mengaplikasikan herbisida yang berbahan aktif profoksidim. Bahan aktif tersebut yang terkandung dalam pestisida dapat mengendalikan gulma berdaun sempit dan teki-teki pada tanaman padi.

Pengetahuan mengenai Organisme Pengganggu Tanaman sangatlah penting untuk dipelajari sebagai bekal dalam menjalankan usaha dibidang pertanian. Dengan mengetahui jenis-jenis organisme pengganggu Tanaman, karakteristik, dan cara pengendalian yang tepat usaha dibidang budidaya tanaman akan berjalan dsesuai yang diharapkan

1.2 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan manajerial terhadap aspek – aspek pestisida di luar kegiatan perkuliahan yaitu di lokasi tempat PKL.
- b. Melatih tingkat pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan – perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan materi yang telah diberikan selamaperkuliahan dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasiannya dengan dosis yang tepat.
- c. Memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi secara kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan tingkat kepekaan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi di lapang.

1.3 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi :

- a. Untuk mengetahui teknik pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida.
- b. Meningkatkan keterampilan manajemen budidaya pada tanaman padi.
- c. Mengasah keterampilan dalam pengaplikasian pestisida pada budidaya tanaman padi.

- d. Meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

- a. Mahasiswa mempunyai Keterampilan untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida serta fungsi bahan aktif yang terkandung.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, etika dan budaya kerja di dunia industri.
- c. Keterampilan yang dimiliki mahasiswa tentang pengaplikasian dan penentuan dosis pestisida menjadi meningkat, sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
- d. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) berlokasi di lahan Agsolution Farm PT. BASF cabang Jember di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Jawa Timur. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 2 Maret 2023 – 30 Juni 2023.

1.6 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL secara bersama – sama yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Kegiatannya meliputi *grower meeting*, pengajuan tanam, penanaman, perawatan selama budidaya (pengendalian penyakit hawar daun dan bercak daun), dan panen yang dilakukan di lahan Agsolution Farm PT. BASF cabang Jember.

1.6.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan secara eksklusif untuk memperoleh isu terkait fenomena yang terjadi pada lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan

1.6.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan menggunakan cara interaksi serta tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani serta segenap pihak yg terkait dalam kegiatan. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita ketahui, langsung menanyakan lebih jelas terkait permasalahan yang ada di tempat pkl.

1.6.3 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Ketika hendak mendokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, sebab ada beberapa hal yang bersifat rahasia. Setiap aktivitas yang diikuti dari awal sampai akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam tahusetiap aktivitas yg sudah dilakukan.

1.6.4 Studi Pustaka

Metode ini merupakan, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan – kegiatan dari lapangan maupun informasi literature baik penunjang melaluibuku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yg lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi padi tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yg di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teoripendukung tadi haruslah kita pahami agar di waktu melakukan teknik-teknik budidaya produksi padi menjadi mudah serta tentunya menggunakan modifikasi yang benar dilapangan.

1.6.5 Penyusunan Laporan

Mahasiswa menyusun laporan kegiatan praktek kerja lapang(PKL) sebagai bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan PKL, lalu diperiksa oleh pembimbing PKL dan pembimbing lapangkemudian diujikan.